

Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Recruitment Calon Tenaga Kerja Anak Buah Kapal di PT. Lakemba Perkasa Bahari

T. Husain¹⁾, Rouly Doharma²⁾

Manajemen Informatika, STMIK Widuri
Jalan Palmerah Barat 353, Jakarta Selatan 12210 Indonesia

¹⁾ Email: thusain1819@gmail.com

²⁾ Email: rouly.doharma@gmail.com

Abstract: PT Lakemba Perkasa Bahari is one of the companies engaged in the recruiting, training and workforce crew skills, crew distribution, deployment of the crew vessel. Currently, the company is still processing data recruitment manually by using Microsoft Office Word and Excel application as of the work is often done repeatedly, there is a data redundancy and double data, and information reported needs a relatively long time. The purpose of this research is to analyze the current information system and make an web-based application candidate recruitment crew vessels and make an application for employment candidate recruitment crew web based so the design inputs and outputs and reports using a computerized format can support sustainable process (continuity) between one process to the future process. This application is expected to provide accurate information about the process of candidate recruitment crew vessels. The method used is qualitative research method through the study of literature, interview and observation. Analysis of current systems using the entity-relationship model (ERM). The design of system using the PHP programming language with a MySQL database. The result of this design is expected to solve the problems or current system through making a computerized database as of can produce information with quickly, accurately and informative.

Keywords: information systems, recruitment, analysis and design of information systems

Abstrak: PT Lakemba Perkasa Bahari adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang penyediaan jasa, pelatihan dan keterampilan tenaga kerja, penyaluran, pengerahan tenaga kerja anak buah kapal. Perusahaan saat ini masih mengolah data recruitment secara manual dengan menggunakan aplikasi Microsoft-Office Word dan Excel sehingga pekerjaan sering dilakukan secara berulang-ulang, terdapat redundansi data dan double data, serta informasi yang disajikan memerlukan waktu yang relatif lama. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis sistem informasi berjalan dan membuat suatu aplikasi untuk recruitment calon tenaga kerja anak buah kapal berbasis web sehingga rancangan input dan output serta laporan-laporan dengan menggunakan format yang terkomputerisasi dapat mendukung proses kesinambungan (kontinuitas) antara proses satu ke proses selanjutnya. Aplikasi ini diharapkan dapat memberikan informasi yang akurat mengenai proses recruitment calon tenaga kerja anak buah kapal. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan teknik penelitian melalui studi pustaka, wawancara dan observasi. Analisis sistem berjalan menggunakan entity-relationship model (ERM). Perancangan sistem menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan database MySQL. Hasil dari perancangan sistem informasi recruitment ini diharapkan dapat memecahkan permasalahan sistem berjalan tersebut dengan pembuatan database yang terkomputerisasi sehingga dapat menghasilkan informasi secara cepat, tepat dan informatif.

Kata Kunci: sistem informasi, recruitment, analisis dan perancangan sistem informasi

I. PENDAHULUAN

Globalisasi telah meningkatkan lalu lintas barang, jasa, dan tenaga kerja melintasi batas-batas kenegaraan. Jumlah penganggur dan pencari kerja di Indonesia cukup tinggi, sementara penciptaan peluang

atau kesempatan kerja di dalam negeri tidak mampu menyerapnya. Pasar kerja di luar negeri menjadi alternatif bagi tenaga kerja dan pencari kerja untuk mendapatkan pekerjaan. Selain itu dengan bekerja di luar negeri diharapkan dapat meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraannya. Berdasarkan informasi

yang didapat, motivasi yang mendorong tenaga kerja Indonesia bekerja di luar negeri, sebagian besar karena faktor ekonomi dan sulitnya mendapat pekerjaan di dalam negeri.

Sistem recruitment sebagai sumber utama dalam mengelola sumber daya manusia (SDM) yang secara langsung dapat mempengaruhi kualitas karyawan, ketersediaan staf yang baik juga berperan penting dalam pengembangan perusahaan [1]. PT. Lakemba Perkasa Bahari adalah sebuah perusahaan private outsourcing yang bergerak di bidang penyediaan jasa, pelatihan dan keterampilan tenaga kerja, penyaluran tenaga kerja siap pakai, agen pengerahan tenaga kerja, khususnya tenaga kerja awak kapal baik untuk dalam negeri maupun luar negeri. Perusahaan selama ini masih belum menggunakan sistem informasi recruitment yang terintegrasi dengan baik, hal ini disebabkan adanya redundansi dan double data dalam alur proses yang berdampak pada laporan yang dibuat memerlukan waktu yang relatif tidak singkat kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Perusahaan ini membutuhkan suatu sistem informasi yang terintegrasi dalam menghasilkan informasi yang cepat, akurat, dan informatif demi tercapainya efisiensi dan efektifitas kinerja perusahaan serta dapat memberikan pelayanan yang lebih baik.

Pentingnya penelitian ini dilakukan di PT Lakemba Perkasa Bahari ditujukan untuk mengidentifikasi masalah-masalah: (1) Perusahaan menggunakan aplikasi sederhana pada Microsoft Office yaitu MS-Word dan MS-Excel sehingga pekerjaan terkadang sering dilakukan karyawan secara berulang-ulang; (2) Terdapat redundansi dan double data; dan (3) Laporan-laporan yang disajikan relatif memerlukan waktu yang relatif tidak singkat. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis sistem informasi berjalan dan membuat rancangan sistem informasi recruitment calon tenaga kerja ABK berbasis web.

II. METODE PENELITIAN

Sistem informasi (*information system*) menurut O'Brian merupakan kombinasi teratur dari orang-orang, perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), jaringan komunikasi dan sumber daya data yang mengumpulkan, mengubah dan menyebarkan informasi dalam sebuah organisasi [2]. Analisis dan perancangan sistem informasi membutuhkan suatu metode rancangan terstruktur dan seperangkat alat yang digunakan untuk melaksanakan analisis, perancangan dan pengembangan. Alat bantu yang

dibutuhkan antara lain bagian terstruktur dan diagram arus data. Analisis sistem informasi dibuat terlebih dahulu untuk memenuhi kebutuhan yang diperlukan. Analisis sistem adalah kebutuhan analisis sistem yang akan dikembangkan dimana hasil akhir dari tahap analisis tersebut adalah sebuah dokumen yang menjelaskan mengenai spesifikasi kebutuhan sistem informasi [3].

Recruitment merupakan proses mencari, menemukan, dan menarik para pelamar yang berkemampuan untuk dipekerjakan dalam dan oleh suatu organisasi [4]. Saluran yang bersumber dari luar organisasi dapat digunakan untuk merekrut karyawan melalui: (1) Periklanan (*advertisements*); (2) Surat lamaran yang tidak diminta (*unsolicited applications and resumes*); (3) Perekrutan lewat internet (*internet recruiting*); (4) Rekomendasi dari karyawan dalam (*employee referrals*); (5) Kantor pencarian tenaga kerja eksekutif (*executive search firms*); (6) Lembaga pendidikan (*educational institutions*); (7) Organisasi profesional (*professional organizations*); (8) Serikat buruh (*labor unions*); (9) Agen penempatan tenaga kerja pemerintah (*public employment agency*); (10) Agen penempatan tenaga kerja swasta (*private employment agency*); (11) Agen tenaga kerja temporer (*temporary help agency*); dan (12) *Employee leasing* [5]

Perencanaan sistem informasi *recruitment* calon tenaga kerja ABK menggunakan metode SDLC dengan *Waterfall*. SDLC merupakan pengembangan suatu sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang telah ada. Model air terjun (*waterfall*) menyediakan pendekatan alur hidup terurut mulai dari analisis, desain, pengodean, pengujian, dan pemeliharaan [3]

Setiap perusahaan yang bergerak di bidang *outsourcing*, khususnya sebagai agen penempatan tenaga kerja swasta (*private employment agency*) pengerahan awak kapal akan selalu ada proses *recruitment* untuk memenuhi kebutuhan *crew-list* atau calon tenaga anak buah kapal (ABK) untuk menggantikan tenaga kerja yang telah habis masa kontrak yaitu 24 (dua) puluh empat bulan atau lebih. Keseluruhan aktivitas ini menjadikan wewenang dan tanggungjawab Manajer *Crew* dalam perencanaan, pengawasan, pengarahan calon tenaga kerja ABK dan menyusun pengisian petugas perekrutan.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pengumpulan data dilakukan untuk menganalisis sistem informasi berjalan dengan tujuan mengidentifikasi kebutuhan *user*

yang informasinya diperoleh melalui wawancara kepada *key-informan* seperti manajer *crew*, manajer operasional, bagian perekrutan dan *interview*, bagian *training* dan bagian berkas / dokumen. Perancangan Sistem ini menggunakan metode ER-Model (*entity relationship model*) melalui pembuatan diagram konteks, dekomposisi fungsi, diagram *overview* (level-0), DFD, ERD, transformasi ERD ke LRS dan teknik normalisasi.

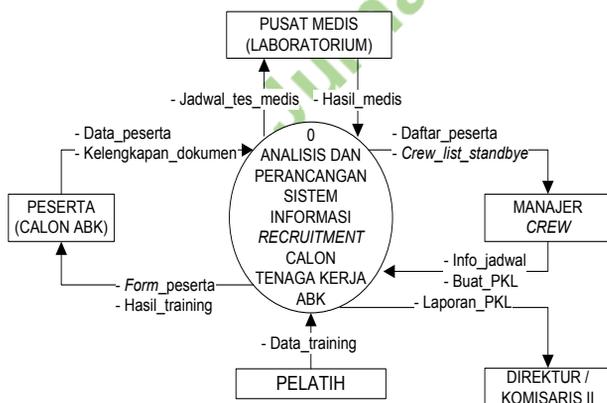
III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Riwayat Perusahaan

PT. Lakemba Perkasa Bahari adalah salah satu perusahaan perekrutan dan agen penempatan tenaga kerja (*private outsourcing*) milik swasta berdomisili di Bekasi, Jawa Barat. Perusahaan ini bekerja sama dengan *Imperial Shiping Logistic Co.* sebuah perusahaan agen kapal ikan Long-Line di negara Taiwan. Pada awal tahun 2013, PT Lakemba Perkasa Bahari telah mengirimkan tenaga kerja ABK lebih dari 3.217 anak buah kapal (ABK) ke wilayah kerja Port of Spain (Trinidad - Tobago), Dakkar (Senegal), Capetown (Afrika Selatan). Sampai dengan bulan Juni tahun 2012, sekitar 1.500 tenaga kerja ABK diantaranya telah menyelesaikan kontrak kerjanya atau *finished-Contract*. Perusahaan memiliki 25 karyawan, 13 diantaranya di kantor pusat, 8 diantaranya di kantor cabang Tegal, dan 4 diantaranya ditempatkan di perwakilan negara / wilayah tujuan.

B. Analisis Sistem Berjalan

Diagram konteks merupakan diagram yang memperlihatkan gambaran umum yang terjadi pada suatu sistem. Diagram konteks menunjukkan sebuah proses yang berinteraksi dengan lingkungannya. Diagram konteks yang telah dianalisis pada sistem informasi *recruitment* ini terjadi melalui interaksi 5 (lima) entitas.



Gambar 1 Diagram konteks

Adapun proses bisnis dan alur informasi sistem recruitment yang sedang berjalan di PT Lakemba Perkasa Bahari dari proses registrasi sampai pembuatan perjanjian kontrak calon ABK dijelaskan sebagai berikut:

1. Registrasi Peserta

Peserta datang langsung untuk mengambil formulir pendaftaran yaitu berupa Surat pernyataan calon ABK, setelah formulir tersebut diisi calon ABK, bersamaan dengan penyerahan dokumen lainnya seperti KTP, kartu keluarga (KK) akte kelahiran / ijasah, surat keterangan catatan kepolisian (SKCK) dan Surat Pernyataan izin orangtua / wali / istri (dikenal dengan istilah dengan SPO) kepada bagian berkas / dokumen, lalu dilanjutkan dengan penayangan film-kerja dan interview oleh bagian perekrutan. Manajer crew memperoleh daftar peserta dan mengeluarkan info jadwal tes medis dan jadwal training. Dokumen tersebut diproses dan disimpan dalam file peserta dan file jadwal.

2. Medikal

Setelah proses registrasi peserta, manajer crew mendaftarkan peserta ke instansi medis yang telah ditunjuk oleh perusahaan untuk mengikuti medikal terhadap kesehatan peserta. Peserta yang telah mengikuti proses medikal di wilayah kantor cabang / perwakilan yang ditunjuk, peserta dapat menyerahkan dokumen hasil medisnya, apakah hasil medikal tersebut "Fit" atau "Un-Fit". Hasil medis tersebut ditujukan untuk memastikan peserta mempunyai penyakit yang serius / kronis (penyakit hernia, patah tulang, penyakit radang paru-paru, dan lainnya) atau tidak yang dikeluarkan oleh pusat medis (laboratorium). Apabila peserta tidak mempunyai penyakit yang serius maka manajer crew berhak mengeluarkan keputusan dan peserta dapat melanjutkan proses ke tahap berikutnya. Dokumen tersebut diproses dan disimpan dalam file hasil medis.

3. Training

Peserta sebelum diberangkatkan diberikan pelatihan sekitar 15–21 hari di kantor pusat. Jika peserta tidak mempunyai pengalaman sebagai nelayan kapal Long-line atau belum memiliki pengalaman di laut, maka terlebih dahulu harus menjalani pelatihan laut di Balai Pelatihan Kerja (BLK) selama 1 – 3 minggu. Peserta yang mengikuti training yang didampingi oleh trainer yang ahli di bidangnya, dengan materi-materi seperti gulung tangan dan basket, membeset main-line, nyeples dan keranjang bola, tangkap snep,

setting dan holling serta tali sandar dan tarik bola. Peserta dapat mengumpulkan kelengkapan dokumen jika minimal mampu melakukan pekerjaan gulung-tangan dalam jangka waktu 30 detik (masuk dalam crew list standbye) apabila belum mencapainya waktu yang telah ditentukan tersebut maka peserta terus latihan hingga mencapai waktu tersebut. Manajer crew memberikan masukan-masukan training peserta secara berkala kepada pelatih sebagai bahan pertimbangan untuk mengeluarkan hasil training peserta. Dokumen tersebut diproses dan disimpan dalam file hasil training.

4. Verifikasi Dokumen

Manajer Crew melakukan review atas kelengkapan dokumen-dokumen yang digunakan oleh peserta sebagai identitas saat diberangkatkan ke wilayah kerja seperti paspor, buku pelaut, kartu tenaga kerja luar negeri (disebut dengan KTKLN), Sign'On & Endorsments paspor. Bagian berkas/dokumen menerima data dari masing-masing dokumen peserta. Dokumen tersebut disimpan ke dalam file kelengkapan dokumen (paspor, buku pelaut, KTKLN, Sign'On+Endorsments paspor).

5. Perjanjian Kontrak

Perjanjian kontrak atau dikenal dengan istilah PKL (Perjanjian Kerja Laut) merupakan perjanjian yang memuat kontrak-kerja antara perusahaan dengan anak buah kapal (ABK). Perjanjian kontrak ini memuat kesepakatan-kesepakatan antara ABK dengan perusahaan meliputi sistem kerja, pendelegasian gaji (status potongan dan kiriman gaji bulanan (payroll) serta hal-hal lainnya yang diatur oleh perusahaan. Setelah melalui proses verifikasi dokumen, manajer crew menyiapkan formulir PKL untuk diisi dan ditandatangani oleh peserta di atas materai. Dokumen tersebut diproses dan disimpan ke dalam file laporan PKL.

Dalam proses recruitment, jika calon ABK memiliki pengalaman sebagai nelayan pendaftaran dapat dilakukan langsung di kantor pusat dengan menyertakan SPK (Surat Pengalaman Kerja) minimal 1 (satu) tahun sehingga tidak perlu menjalankan pelatihan ke laut sedangkan calon ABK yang belum memiliki pengalaman sebagai nelayan, maka harus melakukan pelatihan ke laut terlebih dahulu di Balai Latihan Kerja (BLK).

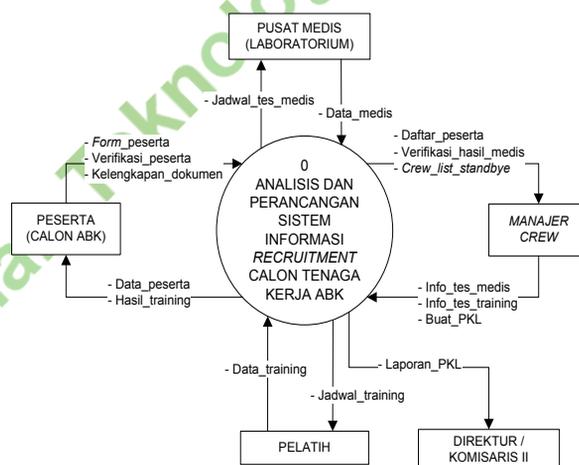
C. Rancangan Sistem Usulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis, terdapat masalah-masalah yang dihadapi

pada proses *recruitment* calon tenaga kerja anak buah kapal (ABK) yaitu tidak terdapatnya proses yang berkesinambungan (continuitas) antara proses satu ke proses selanjutnya, lalu terdapat juga redundansi dan *double data* sehingga berpotensi besar kehilangan data (*loss data*). Di samping itu, laporan-laporan yang disajikan juga kurang informatif dan memerlukan waktu yang relatif lama.

Sistem informasi *recruitment* calon tenaga kerja ABK, masih memerlukan perbaikan di hampir setiap outputnya, seperti file penjadwalan tes medis, penjadwalan training, hasil training peserta masih dibuat dengan tulisan tangan, dan sebagian besar laporan yang dibuat dari masing-masing proses masih menggunakan aplikasi Microsoft Office – Word dan Excel. Dengan demikian, penelitian ini mengusulkan perancangan sistem informasi *recruitment* calon tenaga kerja anak buah kapal (ABK) yang dibuat ke dalam suatu program aplikasi dan ditambahkan beberapa desain atribut pendukung lainnya yang dibutuhkan.

Adapun rancangan baru pada sistem informasi *recruitment* yang telah dianalisis sebelumnya dibuatkan ke dalam diagram konteks usulan tetap melalui interaksi 5 (lima) entitas sebagai berikut:

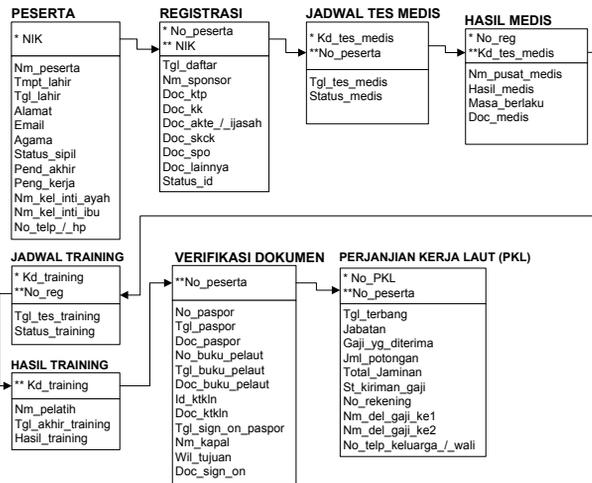


Gambar 2 Diagram konteks usulan

D. Rancangan Database Sistem yang Diusulkan

Hasil rancangan skema diagram konteks yang diusulkan ditransformasikan menjadi skema relasi antar tabel atau dikenal dengan istilah *logical record structure* (LRS) pada sistem database *recruitment* calon anak buah kapal (ABK) pada Gambar 3:

Hasil rancangan skema relasi antar tabel dalam sistem database *recruitment* di atas menunjukkan representasi dari struktur *record-record* pada tabel-tabel yang terbentuk dari hasil relasi antar himpunan entitas. Himpunan entitas akan selalu berinteraksi dengan lingkungannya. Interaksi ini ditujukan untuk



Gambar 3 Relasi antar tabel database recruitment

mengkomunikasikan percakapan antara pengguna (*user*) data ke sistem, menampilkan output informasi kepada *user* atau dapat keduanya.

E. Rancangan Interface yang Diusulkan

Layar dialog harus dibentuk sedemikian rupa sehingga informasi, instruksi dan bantuan-bantuan selalu ditampilkan pada area yang sudah pasti. Penggunaan *interface* dapat ditampilkan dengan menggunakan PHP berbasis *web*. Adapun struktur tampilan yang diusulkan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Halaman Utama

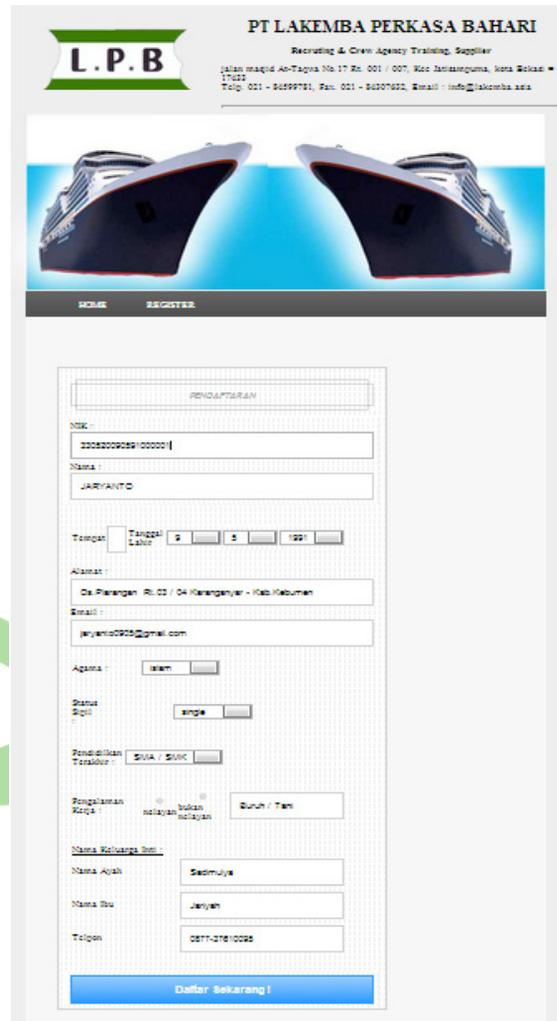
Gambar 4 menampilkan halaman utama sistem informasi *recruitment* calon tenaga kerja ABK. Halaman utama ini atau Menu “Home” berisikan *company-profile* PT Lakemba Perkasa Bahari, visi dan misi serta informasi-informasi lainnya yang tertuang dalam *website* perusahaan. Gambar 5 menampilkan halaman utama *form* registrasi yang harus diisi oleh peserta apabila ingin melakukan pendaftaran sebagai calon tenaga kerja ABK di PT Lakemba Perkasa Bahari. Jika data sudah lengkap maka peserta memilih tombol *Daftar Sekarang !*

2. Halaman Login

Gambar 6 menunjukkan halaman *login* untuk semua *user* pada sistem informasi *recruitment* calon tenaga kerja ABK yang diakses melalui *web* localhost 202.75.19.6.2012/ship/admin/.

3. Halaman Menu Utama

Halaman menu utama sistem informasi *recruitment* calon tenaga kerja ABK setelah dilakukannya *login* pada Gambar 7.



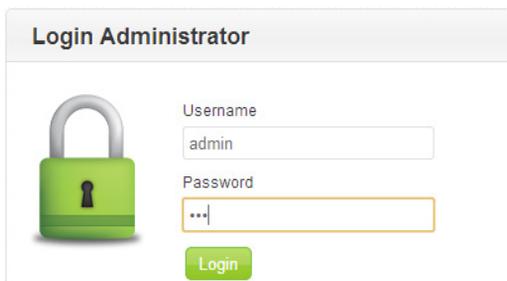
Gambar 4 Halaman utama



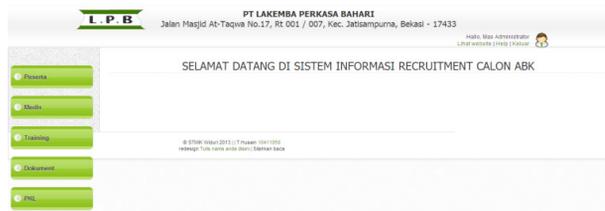
Gambar 5 Halaman register

4. Verifikasi Peserta

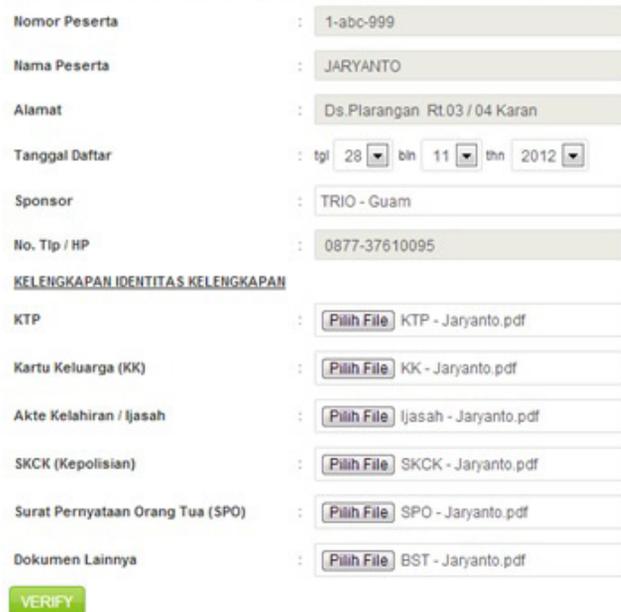
Menu Verifikasi Peserta hanya dapat diakses oleh bagian berkas / dokumen sebagai *user*. *User* dapat memilih sub menu verifikasi peserta pada menu utama registrasi, maka sistem akan menampilkan halaman sub menu verifikasi peserta pada Gambar 8:



Gambar 6 Halaman login



Gambar 7 Menu utama sistem informasi recruitment calon ABK



Gambar 8 Tampilan menu verifikasi peserta

Untuk melakukan verifikasi peserta, *user* menginput tanggal pendaftaran dan nama sponsor peserta. Peserta juga diwajibkan untuk melengkapi kelengkapan dokumen asli yang telah di-scanning dalam format pdf yang terdiri dari KTP, Kartu Keluarga (KK), Akte / Ijasah, SKCK (Kepolisian), Surat Pernyataan Orangtua (SPO) dan dokumen pendukung lainnya seperti sertifikat dan surat keterangan pengalaman kerja (bagi yang sudah memiliki pengalaman berlayar). Jika data sudah lengkap, maka *user* harus memilih tombol *verify* seperti tertera pada Gambar 8.

5. Medikal

Menu Medikal dapat diakses oleh manajer *crew* untuk menginformasikan penjadwalan tes medis. Setelah dilakukan penjadwalan dan proses medikal



Gambar 9 Tampilan menu data medis

oleh Pusat Medis (Laboratorium) yang ditunjuk perusahaan Hasil medis tersebut dapat diinput melalui sub menu hasil medis pada menu utama Medikal, maka sistem akan menampilkan halaman sub menu hasil medis pada Gambar 9.

Untuk menginput data hasil medis peserta, *user* menginput nama pusat medis, hasil medis dan masa berlaku. Kemudian, *user* menginput data hasil medis yang telah di-scanning dalam format pdf. Jika data hasil medis telah diinput, maka *user* dapat memilih tombol *verify* seperti tertera pada Gambar 9.

6. Training

Menu Training dapat diakses oleh manajer *crew* untuk menginformasikan penjadwalan tes training. Setelah peserta (calon ABK) mengikuti pelatihan dan dinyatakan lulus atau tidak oleh pelatih. Hasil training tersebut dapat diinput melalui sub menu hasil training pada menu utama training, maka sistem akan menampilkan halaman sub menu data training pada gambar 10.



Gambar 10 Tampilan menu data training

Untuk menginput data hasil training, *user* menginput nama pelatih, tanggal akhir dan hasil

Nomor Peserta	: 1-abc-999
Nama Peserta	: JARYANTO
Nomor Paspor	: A5217606 <input type="button" value="Pilih File"/> Tid...lih
Tanggal Paspor	: tgl 17 bin 4 thn 2013
Nomor Buku Pelaut	: A049080 <input type="button" value="Pilih File"/> Buk...df
Tanggal Buku pelaut	: tgl 1 bin 1 thn 2013
ID KTKLN	: xxx <input type="button" value="Pilih File"/> KT...df
Tanggal Sign'On Paspor	: tgl 2 bin 5 thn 2013 <input type="button" value="Pilih File"/> Sig...df
Nama Kapal	: Ocean Star 2
Wilayah Tujuan	: Dakkar

Gambar 11 Tampilan menu data kelengkapan dokumen

training. Jika data training telah diinput, maka *user* dapat memilih tombol *verify* seperti tertera pada Gambar 10.

7. Verifikasi Dokumen

Menu Kelengkapan Dokumen dapat diakses setelah peserta (calon ABK) mengikuti pelatihan dan dinyatakan lulus atau tidak oleh pelatih. Data kelengkapan dokumen tersebut dapat diinput melalui sub menu kelengkapan dokumen pada menu utama verifikasi dokumen, maka sistem akan menampilkan halaman sub menu data kelengkapan dokumen pada gambar 11.

Untuk menginput data kelengkapan dokumen, *user* menginput nomor paspor dan tanggal paspor, buku pelaut dan tanggal buku pelaut, ID KTKLN, tanggal sign'on paspor disertai dokumen fisik yang telah di-scanning dalam format pdf. Kemudian, *user* menginput nama kapal dan wilayah tujuan kerja. Jika data kelengkapan dokumen tersebut telah diinput, maka *user* dapat memilih tombol *verify* seperti tertera pada Gambar 11.

8. Perjanjian Kerja Laut (PKL)

Menu PKL dapat diakses setelah peserta mendapatkan tiket dan wilayah kerja yang telah ditetapkan oleh agen Taiwan. Peserta dapat mengisi perjanjian-kerja ketika manajer *crew* sebelumnya telah mengusulkan daftar calon ABK yang siap ditempatkan (*crew-list standbye*) dan telah dikonfirmasi melalui jadwal tiket pesawat dan nama kapal yang akan ditempati pada saat bekerja di wilayah kerja. Menu ini hanya dapat diakses oleh manajer *crew* yang memuat perjanjian-kerja melalui sub menu buat PKL pada menu utama perjanjian kontrak, maka sistem akan menampilkan halaman sub menu buat PKL pada Gambar 12.

No. PKL	: 0001/SWA-LPB/2013
Nomor Peserta	: 1-abc-999
Nama Peserta	: JARYANTO
Alamat	: Ds.Piarangan Rt.03 / 04 Karan
Tempat / Tanggal Lahir	: Kebumen / 09 Mei 1991
No Paspor	: A5217606
No Buku Laut	: A049080
Tanggal Terbang	: tgl 3 bin 5 thn 2013
Nama Sponsor	: TRIO - Guam
Jabatan	: Deck Hand
Gaji yang diterima	: \$200
Jumlah Potongan	: 4
Total Jaminan	: \$800
Status kiriman gaji	: SIMPAN ... !!!
Nomor Rekening	: Kantor - LPB
Nama Delegasi Gaji ke -1	: -
Nama Delegasi Gaji ke -2	: -
No. Tip Keluarga / Wali	: 0877 - 79083042

Gambar 12 Tampilan menu perjanjian Kerja laut

Untuk menginput data perjanjian kontrak-kerja, manajer *crew* menginput data-data yang memuat isi perjanjian seperti jabatan, gaji yang diterima, jumlah potongan, status kiriman gaji, nomor rekening bank, pihak delegasi gaji ke-1 dan ke-2 serta nomor telepon keluarga / wali. Jika data PKL tersebut telah diinput, maka *user* dapat memilih tombol *verify* seperti tertera pada Gambar 12 di atas.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang dilakukan di PT Lakemba Perkasa Bahari mengenai rancangan sistem informasi recruitment calon tenaga kerja anak buah kapal (ABK), maka simpulan dari penelitian ini adalah: (1) Analisis dan Perancangan Sistem Informasi recruitment calon tenaga kerja ABK pada PT Lakemba Perkasa Bahari yang terkomputerisasi dibuat sesuai dengan kebutuhan perusahaan bertujuan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang muncul pada sistem berjalan; dan (2) Pembuatan aplikasi ini berguna untuk mempermudah dalam proses pengolahan dan penyimpanan data yang ada di perusahaan sehingga dapat memberikan pelayanan yang efektif dan maksimal terhadap peserta (calon ABK) serta dapat menyajikan laporan secara cepat dan informatif.

V. DAFTAR RUJUKAN

- [1] Y. Hu, "Design and Implementation of Recruitment Management System Based on Analysis of Advantages and Disadvantages of PHP Three-Tier," *The Romanian Review Precision Mechanics, Optics & Mechatronics*, no. 49, pp. 74-79, 2016.
- [2] Yakub, *Pengantar Sistem Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- [3] A. S. Rosa & M. Shalahuddin, *Rekayasa Perangkat Lunak*. Bandung: Informatika, 2014.
- [4] S. P. Siagian, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, 1st ed. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- [5] S. A. Neal, et al. *Managing Human Resources*, 17th ed. Boston, USA: Cengage Learning, 2016.

KALBIScentia
Jurnal Sains dan Teknologi